

Digitalisasi Pembelajaran Fiqih: Implementasi Media Powerpoint Pada Materi Wudhu Di TPQ Baitussalam Surabaya

Najwa Chikmiah

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Chikmiahnajwa23@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak (9 poin)
Riwayat artikel: Diterima : 2026-05-30 Direvisi : 2026-06-01 Diterima : 2026-06-02	Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitussalam ini perlu menggunakan cara yang menarik agar murid lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajarnya. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran wudhu di TPQ Baitussalam Surabaya. Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan produk berupa PowerPoint interaktif yang berisi materi, gambar, langkah-langkah wudhu, animasi, dan kuis sederhana. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa memakai media interaktif dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan semangat belajar siswa, terutama pada anak-anak usia dini yang tampak lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Sementara itu, murid SMP menunjukkan semangat yang tidak sebanyak anak-anak kecil, tetapi cara belajar yang interaktif masih membantu membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dibandingkan dengan cara ceramah biasa. Temuan ini menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif bisa membantu murid untuk memahami konsep dan tata cara berwudhu dengan lebih baik melalui tampilan visual dan audio yang menarik. Selain itu, penggunaan media interaktif juga dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan murid dalam proses belajar. Dengan begitu, media PowerPoint yang interaktif bisa menjadi salah satu pilihan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di TPQ. <i>Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).</i>
Kata kunci: Media PowerPoint Interaktif Pembelajaran Wudhu Metode Interaktif Pendidikan Agama Islam	
Jenis artikel: Artikel ulasan/Artikel penelitian	



1. Pendahuluan

1.1. Informasi latar belakang

Belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitus salam Surabaya perlu menggunakan cara yang menarik agar murid dapat berpartisipasi dengan aktif dan semangat saat belajar. Proses belajar sebenarnya adalah cara komunikasi antara guru dan murid untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, ide, dan pengalaman. Namun dalam pelaksanaannya, cara belajar yang sering digunakan itu masih berupa ceramah yang membosankan, sehingga membuat mereka cepat merasa jenuh dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar.

Dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama tentang fiqih seperti wudhu, guru harus bisa membuat pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan agar tujuan

belajar dapat tercapai dengan baik (Pulungan, 2017). Di zaman perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK/ICT), pemanfaatan media digital menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu alat yang gampang digunakan adalah Microsoft PowerPoint interaktif. Media ini bisa menggabungkan elemen visual, suara, animasi, dan kuis sederhana, sehingga proses belajar jadi lebih menarik dan mudah dipahami. Menggunakan PowerPoint interaktif sangat penting untuk anak-anak usia dini karena bisa memberikan stimulasi visual yang nyata. Ini membantu meningkatkan perhatian dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Rohendi, 2016).

1.2. Kesenjangan penelitian

Walaupun penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI sudah semakin umum, penelitian tentang pemakaian PowerPoint interaktif dalam pengajaran fiqih di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ ini masih cukup sedikit. Sebagian besar penelitian yang sudah ada sebelumnya lebih banyak menyoroti pembelajaran di sekolah formal atau penggunaan media digital yang berdasarkan aplikasi tertentu.

Selain itu, masih ada pembelajaran wudhu di TPQ yang dilakukan dengan cara biasa, sehingga membuat murid-murid kurang terlibat dan cepat merasa bosan (Dina & Purnamasari, 2023). Oleh karena itu, kita perlu inovasi dalam pembelajaran yang menggunakan media interaktif. Hal ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi santri TPQ.

1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa efektif penggunaan media PowerPoint interaktif dalam mengajarkan materi wudhu di TPQ Baitus salam Surabaya. Fokusnya adalah pada peningkatan perhatian, partisipasi aktif, dan pemahaman murid selama proses pembelajaran.

1.4. Pertanyaan penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah: Seberapa efektif penggunaan media PowerPoint interaktif dalam meningkatkan perhatian, partisipasi aktif, dan pemahaman murid tentang pembelajaran wudhu di TPQ Baitussalam Surabaya?

1.5. Signifikansi penelitian

Penelitian ini memiliki keuntungan baik dari segi teori maupun praktik. Secara teori, penelitian ini bisa menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran yang berbasis ICT dalam pendidikan agama Islam, terutama di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi para pengajar TPQ untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan interaktif. Dengan cara ini, pembelajaran fiqih bisa menjadi lebih menarik dan efektif bagi para siswa.

2. Metodologi

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berarti penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena dan kegiatan pembelajaran dengan mendalam berdasarkan keadaan sebenarnya di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini mengamati bagaimana respon, perhatian, keterlibatan, dan antusiasme murid saat menggunakan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran wudhu di TPQ Baitus salam Surabaya.

2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah santri di TPQ Baitus salam Surabaya. Mereka terbagi menjadi dua kelompok usia, yaitu kelompok anak-anak yang berusia dini (PAUD/TK-SD) dan kelompok remaja yang berada di tingkat SMP. Semua peserta yang ikut dalam kegiatan belajar menggunakan media PowerPoint interaktif dijadikan sebagai sumber data untuk penelitian.

2.3. Instrumen

Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan panduan untuk wawancara yang sederhana. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perhatian, keterlibatan aktif, fokus, dan semangat murid selama proses belajar berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media PowerPoint interaktif dalam memahami materi wudhu.

No.	Aspek Penilaian	Skor 1-2	Skor 3	Skor 4
1.	Perhatian Murid	Murid kurang konsentrasi saat belajar.	Murid cukup memperhatikan bahan yang diajarkan.	Murid sangat memperhatikan dengan seksama materi yang ditampilkan.
2.	Keterlibatan Aktif	Murid tidak terlalu aktif saat belajar.	Murid cukup aktif dalam bertanya dan menjawab.	Murid sangat aktif saat berdiskusi dan berpraktik.
3.	Antusiasme Belajar	Murid tampak kurang bersemangat.	Murid cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Murid sangat antusias selama kegiatan berlangsung.
4.	Pemahaman Materi	Murid kurang mengerti cara melakukan wudhu.	Murid sudah cukup mengerti materi.	Murid dapat memahami dan melaksanakan wudhu dengan baik.
5.	Interaksi Pembelajaran	Interaksi antara pengajar dan	Terdapat komunikasi dua	Interaksi pembelajaran sangat

		siswa kurang aktif.	arah yang cukup baik	aktif dan komunikatif.
--	--	---------------------	----------------------	------------------------

2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, kita mulai dengan tahap persiapan, yaitu membuat media pembelajaran berupa PowerPoint interaktif. Media ini akan mencakup materi, gambar, animasi, langkah-langkah wudhu, dan kuis sederhana. Kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PowerPoint yang interaktif di TPQ Baitus salam Surabaya. Ketiga, tahap observasi dan wawancara dilakukan selama dan setelah kegiatan belajar untuk mendapatkan informasi tentang respons dan keterlibatan siswa. Selain itu, foto-foto dari kegiatan dan media pembelajaran juga digunakan untuk membantu data penelitian.

2.5. Analisis data

Data dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melalui tiga langkah, yaitu mengurangi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk menghasilkan kesimpulan tentang seberapa efektif penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran wudhu di TPQ Baitus salam Surabaya.

3. Hasil

Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran fiqih tentang wudhu di TPQ Baitus salam Surabaya yang menggunakan media PowerPoint interaktif, ditemukan bahwa pemakaian media digital itu dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan aktif, dan semangat siswa selama proses belajar mengajar. Media yang digunakan mencakup gambar, animasi, langkah-langkah wudhu, dan kuis interaktif, sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dibandingkan dengan cara mengajar biasa yang hanya ceramah.

Berikut adalah hasil pengamatan terhadap reaksi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung:

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi	Keterangan	Skor
1.	Perhatian Murid	Murid terlihat sangat fokus dan memperhatikan materi yang sedang ditampilkan di layar proyektor	Sangat Baik	4
2.	Keterlibatan Aktif	Murid secara aktif menjawab pertanyaan dan mengikuti praktik wudhu	Baik	3
3.	Antusiasme Belajar	Murid tampak semangat saat proses belajar berlangsung	Sangat Baik	4

4.	Pemahaman Materi	Murid dapat mengetahui urutan langkah-langkah berwudhu beserta do'a nya	Baik	3
5.	Interaksi Pembelajaran	Terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan murid	Sangat Baik	4



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Berwudhu Menggunakan Media Powerpoint Interaktif Di TPQ Baitus Salam Surabaya

Hasil observasi menunjukkan bahwa kelompok anak usia dini (PAUD/TK-SD) memberikan respon yang lebih aktif dibandingkan dengan kelompok usia SMP. Anak-anak tampak lebih perhatian saat materi disampaikan dengan menggunakan gambar dan animasi. Mereka juga menjadi lebih berani untuk menjawab pertanyaan dan melakukan praktik gerakan wudhu secara langsung setelah melihat contoh yang ditunjukkan lewat PowerPoint interaktif (Anjarsari dkk., t.t.).

Sementara itu, kelompok siswa SMP menunjukkan reaksi yang lebih santai, tetapi tetap menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam belajar dibandingkan dengan metode ceramah biasa. Penggunaan media interaktif membantu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif, sehingga siswa tetap fokus pada materi dan aktif berpartisipasi dalam diskusi serta kuis evaluasi.

Secara keseluruhan, penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran fiqih tentang wudhu di TPQ Baitussalam Surabaya terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa dari berbagai usia.

4. Pembahasan

Analisis Efektivitas Visual Terhadap Stimulus Kognitif Anak Usia Dini

Hasil penelitian di TPQ Baitus salam Surabaya menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan aktif, dan pemahaman konsep murid secara signifikan dalam memahami cara berwudhu. Pada kelompok

anak usia dini, penggunaan gambar dan animasi dalam PowerPoint itu sangat efektif untuk menarik perhatian dan menjaga fokus mereka selama proses pembelajaran wudhu. Secara psikologis, ini terjadi karena anak-anak di usia kecil sedang dalam fase perkembangan berpikir yang memerlukan rangsangan dari benda-benda yang nyata. Hasil ini sangat sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh (Atik, 2019) bahwa dalam merancang media untuk anak-anak usia dini, penting untuk memperhatikan karakteristik perkembangan pengetahuan anak. Di sini, elemen visual dan kreativitas yang inovatif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan konsentrasi serta kemampuan berpikir anak-anak.

Saat anak-anak menyaksikan langkah-langkah wudhu secara langsung di layar proyektor, mereka tidak perlu lagi berpikir rumit untuk memahami gerakan yang dimaksud. Keberhasilan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh (Ilham & Desinatalia, 2022), yang mengatakan bahwa penggunaan informasi dari media gambar animasi digital dapat membantu siswa untuk lebih fokus, mengurangi gangguan di kelas, dan meningkatkan rasa percaya diri anak untuk menyampaikan materi yang diajarkan. Dengan demikian, tingginya keberanian murid TPQ usia dini untuk langsung mencoba gerakan wudhu menunjukkan keterlibatan yang baik dari instruksi visual multimedia tersebut.

Dekonstruksi Kejenuhan Belajar Kelompok Remaja (SMP) Melalui Media Variatif

Di sisi lain, ada temuan menarik yang muncul pada kelompok siswa usia SMP di TPQ Babussalam. Walaupun semangat dan antusiasme mereka tidak sekuat anak-anak kecil, suasana di dalam kelas tetap terasa lebih hidup, aktif, dan melibatkan semua orang dibandingkan dengan cara mengajar yang biasa. Analisis logistik tentang fenomena ini menunjukkan bahwa pemakaian PowerPoint interaktif berhasil mengatasi masalah komunikasi satu arah yang biasanya terjadi di kelas remaja. Ini sejalan dengan pendapat (Rachmah dkk., t.t.) yang mengatakan bahwa tanpa pengembangan media yang beragam, proses belajar agama terutama Fiqih akan terasa sangat membosankan, tidak menarik, dan bisa membuat siswa jadi malas. PowerPoint interaktif di sini berfungsi sebagai media pembelajaran yang bervariasi, mengubah cara ceramah yang kaku menjadi ruang belajar yang lebih segar dan komunikatif.

Walaupun ada perbedaan dalam tingkat respon antara anak kecil (yang biasanya lebih ekspresif saat melihat animasi) dan anak remaja SMP (yang biasanya lebih tenang tetapi tetap memperhatikan), kedua kelompok ini sama-sama menunjukkan peningkatan dalam daya ingat dan pemahaman konsep yang lebih baik setelah mengikuti kuis evaluasi. Fakta ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni dkk., 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan fitur multimedia interaktif dalam menggabungkan materi pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan motivasi, minat, dan kemampuan berpikir siswa dengan efisien. Kehadiran elemen audio-visual yang terintegrasi mendorong terjadinya komunikasi dua arah yang intens antara pengajar dan semua kelompok usia siswa.

Integrasi Perangkat dan Desain Evaluasi Pembelajaran Fiqih Modern

Jika dibandingkan dengan cara penelitian agama yang sudah ada sebelumnya, semua langkah belajar wudhu yang digunakan di TPQ Baitus salam dari penyajian materi visual, praktik langsung, sampai kuis evaluasi ini sesuai dengan model penggunaan teknologi yang diteliti oleh (Mustakim dkk., 2023). Mereka menekankan bahwa kunci utama keberhasilan dalam mentransfer ilmu Fiqih di zaman modern sangat bergantung pada kerja sama antara kesiapan bahan ajar digital yang terstruktur (software) dan ketersediaan fasilitas perangkat keras (hardware) di kelas, seperti laptop dan proyektor LCD. Adanya fasilitas teknologi yang

memadai di TPQ Baitus salam menjadi faktor utama mengapa visualisasi PowerPoint dapat disampaikan dengan jelas tanpa masalah teknis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masalah klasik yang berupa kebosanan santri saat belajar cara beribadah dapat diatasi sepenuhnya. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di lembaga pendidikan keagamaan nonformal seperti TPQ telah terbukti memberikan dampak positif yang besar. Hal ini membantu dalam meningkatkan efisiensi pengajaran, memotivasi semangat belajar siswa, dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat tercapai dengan kualitas yang jauh lebih baik sejak usia dini.

5. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil studi dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint yang interaktif dalam pembelajaran fiqih tentang wudhu di TPQ Baitussalam Surabaya dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan aktif, dan semangat murid selama proses belajar. Penggunaan elemen visual, suara, animasi, dan kuis sederhana membuat suasana belajar lebih menarik dan interaktif jika dibandingkan dengan metode ceramah biasa.

Di kelompok anak-anak usia dini, penggunaan media PowerPoint interaktif terbukti efektif untuk membantu siswa memahami langkah-langkah wudhu dengan lebih mudah melalui tampilan visual yang menarik. Sementara itu, di kalangan siswa SMP, media interaktif membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak membosankan, sehingga siswa tetap terlibat dalam proses belajar.

Secara umum, penggunaan media PowerPoint interaktif menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqih di lingkungan TPQ bisa menjadi salah satu cara belajar yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada materi wudhu.

Berdasarkan hasil penelitian, para pengajar TPQ diharapkan terus menciptakan media pembelajaran digital yang lebih kreatif dan interaktif. Hal ini bertujuan agar proses belajar fiqih menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, pengelola TPQ diharapkan juga membantu menyediakan alat teknologi seperti laptop dan proyektor untuk mendukung kegiatan belajar yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan menggunakan media pembelajaran digital yang berbeda atau dengan mengukur lebih dalam pengaruh penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar siswa.

Referensi

- Anjarsari, I., Sari, S. N., Furi, A. Z., Kusumawati, D., & Khasanah, K. (t.t.). *Penggunaan Media Visual Interaktif dengan Power Point Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Pada Pendidik PAUD di Era Pandemi*.
- Atik, K. M. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA GURU DI PPT NUR INSANI SURABAYA. *Journal Community Development and Society*, 1(2). <https://doi.org/10.25139/cds.v1i2.1810>
- Dina, N. R., & Purnamasari, Y. M. (2023). *Pengembangan Game PowerPoint Untuk Stimulasi Kognitif Anak Usia Dini*.

- Ilham, M., & Desinatalia, R. (2022). Pemanfaatan Media Gambar Animasi berbasis PowerPoint untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 15(2), 100. <https://doi.org/10.31332/atdbwv15i2.5350>
- Mustakim, A., Romdloni, R., & Ahid, M. (2023). Pemanfaatan Media PowerPoint dalam Pembelajaran Fiqih. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 2(2), 102–119. <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i02.737>
- Pulungan, S. (2017). *Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI*. 01.
- Rachmah, L. L., Sari, A. M. M., Arifin, Z., & Farantika, D. (t.t.). *Pemanfaatan Media Powerpoint Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Wudu Pada Anak Usia Dini*.
- Rohendi, T. (2016). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*.
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597–602. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131>